BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Srategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif. Tujuan penelitian komparatif yaitu untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena sebagian besar penanaman modal asing dilakuakan pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan memiliki kaitan intern perusahaan yang cukup subtansial dengan induk perusahaan di luar negeri.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini bagi menjadi dua, diantaranya :

1. Populasi umum yaitu perusahaan manufaktur Indonesia
2. Populasi sasaran yaitu populasi yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdafar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel menurut V. Wiratna Sujarweni (2015) adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian dan sampel. Dalam penelitian ini sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang mana penentuan sampelnya ditentukan dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang digunakan. Kriteria-kriteria dalam penentuan sampel sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut-turut tahun 2015-2018.
3. Perusahaan sampel dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 15 yang menyatakan bahwa pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih.
4. Perusahaan sampel yang menyajikan laporan keuangan tahunan menggunakan satu jenis mata uang yaitu rupiah. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan multinasional yang berada di indonesia, sehingga hanya digunakan mata uang rupiah.
5. Perusahaan sampel tidak mengalami kerugian karena jika mengalami kerugian, perusahaan tersebut tidak diwajibkan membayar pajak sehingga tidak relevan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, perusahaan yang mengalami kerugian dikeluarkan dari sampel.

Tabel 3.1

Prosedur Penentuan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018	154
2	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan saham diatas 20% sebagai pengendali saham oleh perusahaan asing	(48)
3	Perusahaan sampel yang mengalami kerugian selama tahun 2015-2018	(36)
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan *(annual report)* secara berturut-turut tahun 2015-2018	(7)
5	Perusahaan sampel yang menyajikan laporan keuangan tahunan *(annual report)* dalam satuan jenis mata uang dollar AS	(27)
6	Dari kriteria tersebut ada beberapa yang tidak memiliki data yang diperlukan oleh penelitian ini	(5)
	Jumlah sampel akhir	31

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 154 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 48 perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan saham diatas 20% sebagai pengendali saham oleh perusahaan asing, terdapat 36 perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2015-2018, terdapat 7 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan *(annual report)* secara berturut-turut, terdapat 27 perusahaan yang menyajikan *annual report* (laporan tahunan) dalam satuan jenis mata uang yaitu dollar AS, dan terdapat 5 perusahaan yang tidak memiliki data yang diperlukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui total perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah sebanyak 124 laporan tahunan perusahaan manufaktur selama 4

tahun dimulai dari tahun 2015 hingga tahun 2018 yang berasal dari 31 perusahaan yang memenuhi kriteria. Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini meliputi :

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
3	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
4	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
5	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
7	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
8	LION	Lion Metal Works
9	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
10	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk
11	SRSN	Indo Acidatama Tbk
12	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
15	BATA	Sepatu Bata Tbk
16	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
17	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
18	DLTA	Delta Djakarta Tbk
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
20	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
21	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
22	DVLA	Darya – Varia Laboratoria Tbk
23	MERK	Merck Tbk

24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
25	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
26	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
27	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
28	TCID	Mandom Indonesia Tbk
29	APLI	Asiaplast Industries Tbk
30	JECC	Jembo Cable Company Tbk
31	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan *(annual report)* perusahaan manufaktur yng terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Penelitian Lapangan

   Penelitian lapangan dengan mengumpulkan data-data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Data ini diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan tahunan yang diakses dari www.idx.co.id.

2. Penelitian Kepustakaan

   Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek pembahasan yang data-datanya diperoleh dari penelitian kepustakaan, yaitu dengan mempelajari, meneliti,

mengkaji dan menelaah buku-buku, jurnal akuntansi serta karya tulis lainnya. Riset kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder yang sangat membantu dan memudahkan penyusunan skripsi dari segi teori yang sangat erat hubungannya dengan judul yang dipilih.

3.4. Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Definisi Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian bertujuan untuk memahami arti dari masing-masing variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen serta sumber pengukuran dari mana. Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai pengertian teoritis variabel sehingg dapat diambil dan diukur serta parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pajak

   Pada penelitian ini, pajak diukur dengan *effective tax rate*, yaitu perbandingan beban pajak dibagi dengan laba kena pajak (Yuniansih, 2012).

$$\textit{Effective tax rate} = \frac{\textbf{Beban pajak}}{\textbf{Laba sebelum pajak}}$$

2. Kepemilikan Asing

   Kepemilikan asing diukur mengunakan proksi persentase kepemilikan asing sebesar 20% atau lebih. PSAK No. 15 (Revisi 2013) menyatakan mengenai pengaruh signifikan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan persentase sebesar 20% atau lebih (Yuniansih, 2012), sehingga kepemilikan asing diukur dengan rumus:

$$\textbf{Kepemilikan asing} = \frac{\textbf{Jumlah kepemilikan asing}}{\textbf{Total saham beredar}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Untuk mengukur ukuran perusahaan akan digunakan total aset, karena nilai aset relatif lebih stabil dibandingkan dengan penjualan. Variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan proksi *Ln* total aset, berikut rumusnya :

Ukuran Perusahaan = *Ln* (total aset)

4. *Transfer pricing*

Transfer pricing merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik barang, jasa harta tak berwujud atau transaksi *financial* dalam transaksi antara pihak-piak yang mempunyai hubungan istimewa untuk mengoptimalkan laba (Refgia, 2017). Dalam penelitian ini, *transfer pricing* diukur menggunakan prosi rasio nilai transaksi pihak berelasi (*Related Party Transaction*). Transaksi kepada pihak berelasi ini yang merupakan salah satu cara perusahaan dalam melakukan *transfer pricing.* Perusahaan anak menjual produk kepada induk perusahaan tanpa ada keuntungan atau dengan harga jual sama dengan harga pokok penjualan sehingga perusahaan anak dapat rugi dan secara tidak langsung perusahaan anak tersebut tidak dikenakan untuk membayar pajak.

$$\textbf{RPT} = \frac{\textbf{Total piutang pihak berelasi}}{\textbf{Total piutang}}$$

3.4.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.3
Operasional Tabel

Variabel yang diukur	Indikator	Skala
VARIABEL DEPENDEN (Y)		
Transfer Pricing	Ada tidaknya transaksi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang tercantum di catatan atas laporan keuangan	Rasio
VARIABEL INDEPENDEN (X)		
Pajak	Jumlah beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak dalam tahun tersebut yang tercantum pada laporan laba rugi komprehensif	Rasio
Kepemilikan Asing	Jumlah kepemilikan saham asing yang tercatum pada catatan atas laporan keuangan dibagi dengan total saham beredar	Rasio
Ukuran Perusahaan	*Ln* total aset yang tercantum pada laporan posisi keuangan	Rasio

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, dimana pengolahan data tersebut menggunakan analisis statistik deskriptif. Kemudian penelitian ini dalam mengolah data dibantu oleh software *Eviews 10.*

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganilisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012). Statistik dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis statistik ini bertujuan guna memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Statistik deskriptif ini menyajikan ukuran-ukuran angka atau numerik yang sangat penting bagi data sampel dan secara konseptual dapat lebih mudah dipahami bagi pembaca (Indriantoro dan Supomo, 2011).

3.5.2. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah data yang dikumpulkan secara *cross section* dan diikuti pada periode tertentu. Teknik data panel adalah dengan menggabungkan jenis data *cross section* dan data *time series*. Keuntungan menggunakan data panel yaitu :

1. Data panel memberikan data yang lebih informatif, bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel rendah, *degree off freedom* (derajat bebas) lebih besar
2. Dengan menganalisis data *cross section* pada beberapa periode maka data panel tepat dalam mempelajari kedinamisan data, artinya dapat digunakan untuk mendapatkan informasi bagaimana kondisi individu-individu pada waktu tertentu yang lainnya
3. Data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data *time series* murni maupun *cross section* murni
4. Data panel memungkinkan untuk membangun dan menguji model yang bersifat lebih rumit dibandingkan dengan data *cross section* murni maupun *time series* murni

5. Data panel dapat meminimalkan bias yang dihasilkan oleh agregasi individu karena unit observasi yang terlalu banyak.

3.5.3. Metode Estimasi Regresi Data Panel

Metode estimasi menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya, yakni *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

3.5.3.1. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model adalah model yang paling sederhana untuk parameter model data panel, yakni dengan menggabungkan atau mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. *Common Effect Model* (CEM) mengabaikan adanya perbedaan dimensi indvidu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

3.5.3.2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model merupakan metode yang digunakan untuk mengestimasi data panel, dimana variabel gangguan bisa jadi saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Menurut Winarno (2017) *Fixed Effect Model* adalah satu objek, memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Metode ini mengestimasikan bahwa ada perbedaan antara individu variabel *(cross section)* dan perbedaan ini terlihat dari intercept-nya. Kelebihan yang dimiliki metode ini yaitu dapat membedakan efek individu dan efek waktu serta metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen *error* tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

3.5.3.3. *Random Effect Model* (REM).

Random Effect Model adalah metode yang akan mengestimasikan data panel dimana variabel gangguan *(residual)* mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa *error-term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross series section*. Pendekatan yang dipaka yakni metode *Generalized Least Square* (GLS) sebagai teknik estimasinya. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel jika jumlah individu lebih besar dari pada jumlah kurun waktu yang ada.

3.5.4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel atau teknik estimasi untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi dapat dilakukan dengan uji chow, uji hausman.

3.5.4.1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* dalam mngestimasi data panel. Berikut kriteria dalam pengujian :

1. Jika nilai probabilitas *(P-value)* untuk *cross section* F $\geq$ 0,05 (nilai signifikan) maka H_0 diterima. Sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM)
2. Jika nilai probabilitas *(P-value)* untuk *cross section* F $\leq$ 0,05 (nilai signifikan) maka H_0 ditolak. Sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Jadi hipotesis yang digunakan adalah :

   H_0 = *Common Effect Model* (CEM)

   H_1 = *Fixed Effect Model* (FEM)

3.5.4.2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antar model pendekatan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Berikut kriteria dalam pengujian :

1. Jika nilai probabilitas *(P-value)* untuk *cross section random* F ≥ 0,05 (nilai signifikan) maka H_0 diterima. Sehingga model yang paling tepat menggunakan *Random Effect Model* (REM)
2. Jika nilai probabilitas *(P-value)* untuk *cross section random* F ≤ 0,05 (nilai signifikan) maka H_0 ditolak. Sehingga model yang paling tepat menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM). Jadi hipotesis yang digunakan adalah :

   H_0 = *Random Effect Model* (REM)

   H_1 = *Fixed Effect Model* (FEM)

3.6. Metode Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda yang bertujuan untuk menjawab permasalahn penelitian hubungan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Berikut perumusan model persamaan analisis regresi secara sistematis :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

Keterangan :

Y	= *Transfer Pricing*
α	= Koefisien Konstanta
$\beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Pajak
X_2	= Kepemilikan Asing
X_3	= Ukuran Perusahaan
e	= *error*, variabel gangguan

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdapat 3 tahapan, yaitu :

3.6.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t bisa dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Ghozali, 2016). Pada tingkat signifikan 5% (0,05) dengan kriteria yang digunakan adalah :

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan *p-value* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya salah satu variabel bebas independen tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan *p-value* < 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya salah satu variabel bebas independen mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

3.6.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. dalam pengujian uji F ini dapat dilakukan dengan membadingkan nilai F_{hitung} dengan $F_{tabel.}$ Pada tingkat signifikan ≤ 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai *p-valie* F-statistik ≤ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.
b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai *p-valie* F-statistik ≥ 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen.

3.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan dependen. Nilai koefisien deteminasi adalah antara nol dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel sangat terbatas, karena R^2 memiliki kelemahan, seperti terdapat bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambah satu variabel maka R^2 akan meningkat, tidak perduli jika variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. sehingga dalam penelitian ini menggunakan *adjusted* R^2. Apabila nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati satu, maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.